

SAM DAILY

Pertumbuhan Sektor Perbankan Masih Resilien



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



Pertumbuhan Sektor Perbankan Masih Resilien

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan total kredit pada November 2023 meningkat Rp618,43 triliun atau tumbuh 9,74% secara year-on-year (yoy) menjadi Rp6.965,90 triliun. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada kredit modal kerja sebesar 10,14% yoy. Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK Dian Ediana Rae menyatakan, ditinjau dari kepemilikan bank, bank BUMN menjadi pendorong utama pertumbuhan kredit sebesar 12,13%. "Dengan porsi kredit sebesar 45,81% dari kredit kontribusi sektor perbankan," ujar Dian dalam Konferensi Pers Hasil Rapat Dewan Komisiner (RDK) Desember 2023, pada tanggal (09/01). Dian menyimpulkan perkembangan industri perbankan Indonesia per November 2023 tetap resilien dan berdaya saing. Hal tersebut didukung oleh tingkat profitabilitas atau Return on Assets (ROA) dan rasio kecukupan modal atau Capital Adequacy Ratio (CAR) masing-masing sebesar 2,73% dan 27,89%.

Dian memaparkan, kontribusi sektor perbankan dalam pembiayaan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan juga terwujud melalui pembelian obligasi korporasi non-bank dan pembelian surat berharga negara (SBN) oleh perbankan. Selanjutnya, likuiditas industri perbankan pada November 2023 dalam level yang memadai dengan rasio-rasio likuiditas jauh di atas level kebutuhan pengawasan. Sementara itu, kualitas kredit tetap terjaga dengan rasio NPL net perbankan, yakni sebesar 0,75% dan NPL gross sebesar 2,36%. Seiring pertumbuhan perekonomian nasional, jumlah kredit restrukturisasi Covid-19 melanjutkan tren penurunan menjadi sebesar Rp285,32 triliun atau turun Rp15,84 triliun. (Bloomberg)

Belanja Konsumen di TikTok Mencapai Rp155 T

Laporan tahunan terbaru dari data.ai menunjukkan TikTok dari ByteDance menjadi aplikasi pertama yang melampaui US\$10 miliar atau setara Rp155 triliun dalam pengeluaran konsumen secara kumulatif. Hal ini membantu mendorong penjualan aplikasi seluler tersebut ke level tertinggi terbaru dalam satu tahun pada saat pendapatan dari industri game justru turun. Platform streaming video seperti TikTok dan Disney+ mendorong kenaikan 11% dalam penjualan aplikasi ke konsumen pada 2023. Hal ini menunjukkan permintaan yang tangguh sementara industri game menghadapi penurunan penjualan sebanyak dua digit di China, yang memengaruhi penjualan global turun sebanyak 2%. (Bloomberg)

Pemerintah Filipina Memberi Bantuan Ke Para Petani

BlackRock Inc, perusahaan investasi terbesar dunia dengan kepemilikan aset klien sebesar US\$9,1 triliun (atau sekitar Rp141,05 kuadriliun), memutuskan akan memberhentikan sekitar 600 karyawan, atau sekitar 3% dari jumlah tenaga kerja globalnya. BlackRock, yang menjadi salah satu perusahaan yang mengajukan izin penyelenggara ETF Spot Bitcoin, beralasan PHK ini sebagai dampak atas rencana realokasi sumber daya di tengah perubahan yang cepat dalam manajemen aset. Mereka mengatakan bahwa mereka masih berharap memiliki staf yang lebih besar pada akhir tahun ini, bahkan dengan adanya pemangkasan, karena mereka akan mengembangkan beberapa bagian bisnis. (Bloomberg)

AS Ingin Ukraina Untuk Melawan Rusia Balik

Amerika Serikat menginginkan Ukraina mempertajam rencananya untuk melawan invasi Rusia saat perang memasuki tahun ketiga. Pembahasan strategi perang diperkirakan akan menjadi topik pembicaraan dengan Presiden Volodymyr Zelenskyy di Davos pekan depan. Penasihat Keamanan Nasional AS Jake Sullivan kemungkinan akan membahas topik ini dengan pemimpin Ukraina di sela-sela Forum Ekonomi Dunia dan para pejabat Amerika. AS akan terus menekankan hal ini dalam beberapa minggu mendatang, menurut orang-orang yang mengetahui rencana tersebut dan meminta untuk tidak membahasnya. (Bloomberg)

MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup menguat sebesar 27 poin (+0.38%) ke level 7,227.3. Padautupan kemarin, asing melakukan net buy sebesar USD 79.3 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net buy sebesar USD 264.4 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup menguat sebesar 0.0 poin (+0.2%) ke level 22.3. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun turun sebesar 0.1 bps menjadi 6.722%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 848.5 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark naik ke level 4.028%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 4.013%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung membaik, yang ditandai oleh penurunan CDS 5 tahun yang turun sebesar -1.3 bps ke level 75.2. Rupiah ditutup melemah 0.3% terhadap dolar AS ke posisi Rp 15,570 per dolar AS, sejalan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup melemah 0.1% ke posisi Rp 15,562.



Currency	Rate	ID %	YTD %	1Y %
USDIDR	15,570.00	0.32%	1.12%	-0.02%
EURIDR	17,032.74	0.19%	-0.05%	1.86%
GBPIDR	19,784.32	0.04%	0.72%	4.42%
AUDIDR	10,438.58	0.31%	-0.63%	-2.95%
CNYIDR	2,170.66	0.26%	0.08%	-5.52%
HKDIDR	1,991.07	0.25%	1.00%	-0.18%
JPYIDR	107.38	-0.36%	-1.36%	-9.11%
SGDIDR	11,685.10	0.04%	0.07%	-0.19%

Daily Indicator	Yield	ID %	YTD %	1Y %
ID Yield 5 yr (%)	6.61	-0.18%	2.64%	2.00%
ID Yield 10 yr (%)	6.72	-0.01%	3.73%	-1.74%
UST 10 yr (USD)	5.11	-0.60%	5.96%	3.89%
Brent Oil (USD/Barrel)	76.80	-1.02%	-0.31%	-4.12%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	133.50	-1.58%	-8.81%	-65.81%
Nickel (USD/Metric Ton)	16,205.00	0.84%	-1.40%	-40.54%
CPO (MYR/Metric Ton)	3,712.00	0.54%	1.37%	-4.50%
Wheat (USD/Bushel Mark)	610.75	0.12%	-2.75%	-16.45%

Daily Performance, 10/Jan/2024

Our Mutual Funds	Price	ID %	YTD %	1Y %
Simas Saham Unggulan	1,315.55	0.14%	0.86%	6.07%
Simas Syariah Unggulan	615.74	0.10%	-0.86%	3.34%
Simas Danamas Saham	1,788.68	0.15%	0.05%	23.57%
Simas Saham Maksima	998.45	0.13%	1.35%	6.15%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,249.46	0.21%	1.71%	16.55%
Simas Satu	7,637.32	-0.01%	0.68%	8.49%
Danamas Stabil	4,553.76	0.02%	0.18%	5.61%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,672.34	0.01%	-0.67%	5.38%
Danamas Rupiah Plus	1,685.58	0.01%	0.14%	4.19%

Indexes	Price	ID %	YTD %	1Y %
JCI Index	7,227.30	0.38%	-0.63%	9.13%
ISSI Index	211.63	0.33%	-0.48%	-0.47%
LQ45 Index	969.14	-0.10%	-0.15%	7.55%
IDX30 Index	497.95	0.02%	0.55%	6.20%
Sri Kehati Index	443.22	0.22%	1.53%	11.06%
Infovesta Balanced Fund Index	6,866.76	0.18%	0.41%	2.75%
Infovesta Fixed Income Index	4,596.83	0.00%	-0.22%	4.01%
BINDO Index	289.33	-0.32%	-1.28%	7.98%
Infovesta Money Market Index	1,656.34	0.02%	0.16%	4.12%



DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang.

